

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH AL UKHUWAH SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:
AHMAD DZIKRURRAHMAN
G 000 150 161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DI MA AL UKHUWAH SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**AHMAD DZIKRURRAHMAN
G 000 150 161**

Telah diperiksa dan disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I M.Pd.I.
NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI MA AL UKHUWAH SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :
AHMAD DZIKRURRAHMAN
G 000 150 161

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Pada (15 Agustus 2019)

Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Dewan Penguji

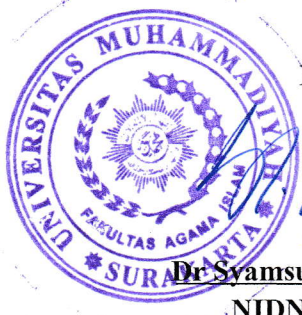
1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.
(ketua Dewan Sidang)
2. Drs. Saifuddin Zuhdi, M.Ag
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,

 (Signature)

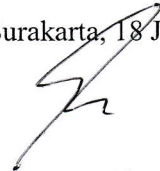
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 060509640

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di satrata perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Juli 2019



AHMAD DZIKRURRAHMAN
G 000 150 161

MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI MA AL UKHUWAH SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Abstrak

Program pembelajaran tahfidzul Qur'an dewasa ini begitu pesat perkembangannya di berbagai sekolah Islam di Indonesia, hal itu dibuktikan dengan program unggulan yang ditampilkan oleh sekolah Islam ialah program tahfidzul Qur'an, dengan demikian menjadi penting untuk diperhatikan khususnya dalam manajemennya bagi sekolah agar pembelajaran tahfidzul Qur'an menjadi unggul dan benar benar menghasilkan sesuatu yang maksimal. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana cara manajemen pembelajaran tahfidzul Qur'an dengan menjadikan MA Al-Ukhuwah Sukoharjo sebagai objek penelitian. Alasan penulis menjadikan MA Al-Ukhuwah sebagai objek penelitian adalah karena penulis mendapati santri atau murid yang ada di MA Al-Ukhuwah memiliki hafalan yang banyak, dan tidak sedikit yang sudah hafidz (hafal) al Qur'an, sehingga penulis berpresepsi bahwa manajemen pembelajaran tahfidzul Qur'an yang ada di MA Al-Ukhuwah sangat baik. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif fenomenologis, adapun metode pengambilan data yang penulis gunakan ada tiga model yaitu pengamatan atau observasi, wawancara, dan yang terakhir dokumentasi, dan teknik analisis data yang penulis gunakan ialah model analisis interaktif dengan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, tampilan data, dan yang terakhir kesimpulan atau penarikan kesimpulan. Dalam skripsi ini pokok pembahasan penulis ialah terkait manajemen program tahfidzul Qur'an yang ada di sekolah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi. Objek manajemennya adalah pembelajaran tahfidzul Qur'an yang mencakup di dalamnya manajemen kurikulum tahfidz, manajemen guru dan murid dalam pembelajaran tahfidz, manajemen waktu pembelajaran tahfidz. Manajemen program pembelajaran tahfidzul Qur'an di MA Al-Ukhuwah Sukoharjo sebagai berikut: 1. Manajemen kurikulum tahfidz mencakup di dalamnya tujuan, isi atau materi, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sudah cukup baik, pada dasarnya manajemen kurikulum melanjutkan dari yang sudah dibuat sebelumnya oleh waka tahfidzul Qur'an, namun hanya ada sedikit perubahan khususnya pada isi atau materi. 2. Manajemen guru dan murid secara umum cukup baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti lebih meningkatkan kedisiplinan dalam KBM tahfidzul Qur'an. 3. Manajemen waktu pembelajaran tahfidz secara umum juga baik dan efektif yaitu dengan menerapkan tiga waktu KBM dalam sehari.

Kata kunci : manajemen, tahfidzul qur'an

Abstract

Today's Tahfidzul Qur'an learning program is growing rapidly in various Islamic school in Indonesia, this is evidenced by the excellent program displayed by Islamic school is the Tahfidzul Qur'an program, thus it is important to pay attention especially in its management for schools the Tahfidzul Qur'an learning

program is superior and truly produces maximum results. The purpose of this thesis is to describe how to manage the tahfidzul Qur'an learning program by making MA Al-Ukhuwah Sukoahrjo an object of study. The reason the author became MA Al-Ukhuwah as the object of research was because the author found that santri or students at MA Al-Ukhuwah had a lot of memorization, and not few had memorized the Qur'an, so the authors perceived that the management of tahfidzul Qur'an the one at MA Al-Ukhuwah is very good. In this study the author uses phenomenological qualitative research methods, while the data retrieval method that I use there are three models, namely observation, interviews, and finally documentation, and data analysis techniques that I use is an interactive analysis model through three stages, namely data reduction, data display, and the last conclusion. In this paper the main discussion of the author is related to the management of the Tahfidzul Qur'an program starting from planning, organizing, mobilizing, monitoring, and evaluating. The management object is the tahfidzul Qur'an learning program which includes Tahfidz curriculum management, teachers and student in learning tahfidz, management of tahfidz learning time. The conclusion of this research is the management of the Tahfidzul Qur'an learning program at MA Al-Ukhuwah Sukoahrjo as follows: 1. The management of the Tahfidz curriculum includes objectives, content or material, learning methods, and learning evaluation is quite good, basically curriculum management continues from the already made before by mas'ul tahfidz, but there are only a few changes specifically to the content or material. 2. Management of teachers and student in general has also been quite good, but there are a number of things that need to be improved, such as increasing discipline in the KBM Tahfidzul Qur'an. 3. Management of tahfidz learning time in general has also been quite good and effective, namely by implementing three teaching and learning activities in a day.

Keywords : management , tahfidzul qur'an

1. PENDAHULUAN

Allah Ta'ala menurunkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, al-Qur'an menjadi tolak ukur kebaikan dan keburukan yang ada di alam semesta ini, sehingga sudah sewajibnya bagi umat Islam untuk mempelajari al-Qur'an, baik itu cara membacanya yang benar, dan lebih dari itu ialah menghafalnya.

Menghafal al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia karena berusaha menjaga firman Allah Ta'ala dan menempatkannya di hati, walaupun sejatinya al-Qur'an akan tetap terjaga keasliannya hingga hari akhir kelak, Allah Ta'ala berfirman dalam surat al-Hijr/15:9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

''Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya''

Sehingga orang yang mempelajari al-Qur'an baik menghafalnya dan mengamalkan dalam kehidupannya di ibaratkan seperti *ahlullah* (keluarga) Allah Ta'ala.

Tahfidzul Qur'an belakangan ini menjadi sebuah program yang sangat populer di berbagai sekolah Islam di Indonesia, hal itu dibuktikan dengan banyaknya sekolah Islam seperti sekolah Islam terpadu, madrasah, dan model sekolah Islam lainnya yang membuat program unggulan tahfidzul Qur'an, tiap instansi pendidikan mempromosikan program tahfidznya dengan model yang berbeda beda namun pada intinya ialah mencetak generasi penghafal al-Qur'an.

Harapan dengan adanya program tahfidz tersebut ialah siswa maupun siswi mampu memiliki akhlak Qur'ani dan hal itu merupakan bagian dari pembentukan karakter yang baik dalam diri siswa, disamping itu menjadikan otak siwa cerdas karena dibiasakan dengan kegiatan menghafal, sehingga menarik di kalangan masyarakat untuk berlomba lomba menyekolahkan anak-anak mreka ke sekolah tersebut.

Program tahfidzul Qur'an menjadi bagian yang sangat penting dan perlu untuk diperhatikan, pembelajaran tahfidzul Qur'an tidak hanya sekedar kegiatan menghafal al-Qur'an dan menyetorkan hafalan saja, namun di sana ada hal lain yang memang perlu dimanajemen agar tujuan dari program tahfidz tersebut benar benar memberikan hasil yang baik dan maksimal.

Manajemen merupakan hal yang sangat pokok dalam lingkup suatu kegiatan pembelajaran, sukses dan tidak suat pembelajaran dilihat dari cara memanajemennya, manajemen ini meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengontrolan atau pengawasan dan yang terakhir evaluasi. dengan manajemen yang baik, tujuan suatu pembelajaran yang telah di rencanakan pada dasarnya akan mudah dicapai dengan baik, begitupun dalam kegiatan pembelajaran tahfidzul Qur'an.

Manajemen dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an mencakup beberapa hal, seperti manajemen kurikulumnya, metode pembelajaranya, teknik menghafal al-Qur'an, evaluasinya dan seterusnya, yang mana hal ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, antara komponen satu dengan yang lainnya saling menunjang kesuksesan dalam menghafal al-Qur'an, kurikulum yang baik namun metode pembelajaranya kurang tepat tentu tidak menghasilkan sesuatu yang maksimal, dan sebaliknya.

Manajemen program tahfidzul Qur'an pada tiap sekolah berbeda-beda, namun tujuan dari pembelajaran tahfidz itu sama, yaitu mencetak generasi penghafal al-Qur'an. Dalam prosesnya tidak menutup kemungkinan ada salah satu manajemen dan model pembelajarannya yang lebih unggul dari yang lainnya, sehingga hal tersebut bisa menjadi contoh dan pembelajaran bagi sekolah sekolah yang belum baik khususnya dalam bidang manajemen program tahfidznya.

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan oleh penulis di MA AL-Ukhuwah Sukoharjo, penulis menemukan hal yang menarik, yaitu disana banyak sekali siswa siswi yang hafal al-Qur'an 30 juz, padahal target dari hafalan wajib ialah 6 juz selama tiga tahun, dan latarbelakang sekolah pun bukanlah sekolah tahfidz al-Qur'an, namun hanya ada program tahfidzul Qur'an di sana, sehingga penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait Manajemen Program Tahfidzul Qur'an di MA AL-Ukhuwah Sukoharjo, karena penulis merasa ini dikarenakan sebuah manajemen yang baik yg dilakukan oleh sekolah, sehingga menciptakan lulusan yang hafal al-Qur'an.

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya ialah: '*Bagaimana Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MA AL-Ukhuwah Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019?*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran tahfidzul Qur'an yang di terapkan di MA AL-Ukhuwah Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah kualitatif dan pendekatannya fenomenologi yaitu pengalaman individu terhadap suatu fenomena tertentu. Adapun penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu suatu *metode* dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dan suatu kondisi, sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta serta hubungan dengan fenomena yang diselidiki. Penulis menjadikan salah satu lembaga pendidikan sebagai objek penelitian, yaitu MA Al-Ukhuwah Sukoharjo. Fokus kajian penulis ialah terkait manajemen program tahfidz al-Qur'an mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam pengambilan data ada tiga cara, yaitu pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Observasi

Langkah awal dalam pengumpulan data penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MA Al-Ukhuwah, penulis ingin mengetahui bagaimana sistem pembelajaran disana, dan apa saja yang terjadi dalam kegiatan tahfidz tersebut.

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancari dengan maksud tertentu. Tujuan penulis menggunakan teknik wawancara ialah agar informasi yang didapat lebih kuat karna bersumber dari orang atau pelaku kegiatan tahfidz tersebut.

Jenis wawancara yang penulis gunakan ialah wawancara baku terbuka, wawancara baku terbuka ialah suatu jenis wawancara yang menggunakan pertanyaan baku, urutan, penyajian serta kata katnya sama pada tiap responden

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu data yang di butuhkan dalam setiap kegiatan penelitian, dokumen sangat penting karna dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya, dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen sebagai penguat data, dokumen yang penulis gunakan mencakup dokumen pribadi, dokumen resmi, dan foto.

3. HASIL DAN PEMBAHASAAN

3.1 Manajemen Program Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Ma Al Ukhuwah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan teori yang telah disusun dan diuraikan pada BAB II dan data-data yang diperoleh di lapangan dan dipaparkan pada BAB III, maka pada BAB IV ini akan dilakukan analisis data tentang Manajemen Program Pembelajaran tahfidzul Qur'an di MA Al-Ukhuwah Sukoharjo Tahun 2018/2019, analisis data ini didasarkan pada data-data yang telah dipaparkan dalam BAB III, sebagai hasil penelitian yang benar dan sesuai fakta di lapangan, dari apa yang telah ditemukan di MA Al-Ukhuwah Sukoharjo.

3.2 Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an

Manajemen kurikulum merupakan hal yang paling utama dalam kegiatan pembelajaran tahfidzul Qur'an, karena di dalamnya mencakup banyak komponen penting yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran tahfidzul Qur'an.

Secara teoritis kurikulum tahfidz ialah seperangkat rencana yang mencakup tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta metode pembelajaran tahfidzul Qur'an. Prinsip dan fungsi manajemen kurikulum ada beberapa hal yang perlu diperhatikan: 1. Produktivitas ialah pertimbangan bagaimana siswa mampu mencapai hasil belajar sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan tahfidzul Qur'an harus di ukur dengan baik apakah siswa mampu mencapai target hafalan misalkan dalam waktu tertentu dengan jumlah hafalan tertentu. 2. Demokratisasi ialah harus berdasarkan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana, dan guru pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dalam mencapai tujuan kurikulum. Dalam pembelajaran tahfidz guru atau musyrif memiliki tanggung jawab terhadap kesuksesan siswa dalam menghafal al-Qur'an. 3. Kooperatif, kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait. Dalam pembelajaran tahfidz diperlukan kerjasama antara guru dan murid, dan juga antara guru, murid, dan wali murid, agar adanya komunikasi yang baik sehingga dapat membantu dalam mencapai target yang telah ditetapkan. 4. Efektivitas dan efesiensi, ialah mempertimbangkan efektivitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan kurikulum dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam kegiatan tahfidz dengan mempertimbangkan antara target hafalan dengan waktu pembelajaran, mengukur apakah cukup waktu menghafal dengan target hafalan.

Dari uraian diatas, manajemen kurikulum tahfidzul Qur'an sudah cukup baik, hal itu dibuktikan dengan kesesuaian terhadap prinsip dan fungsi manajemen kurikulum. Dalam manajemen kurikulumnya mencakup empat ciri yang disebutkan diatas yaitu Produktivitas, Demokratisasi, Kooperatif, Efektivitas dan efesiensi.

3.2.1 Manajemen guru tahfidzul Qur'an

Musyrif (pembimbing) atau guru dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an sangat lah dibutuhkan, karena al-Qur'an tidak bisa dipelajari dan dihafal dengan benar tanpa bimbingan seorang ustad, al- Qur'an merupakan kitab yang terjaga keasliannya, baik keaslian redaksinya maupun cara membacanya. Guru atau ustad pengajar tahfidz harus memenuhi standar kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam undang-undang guru dan

dosen. kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi keperibadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Secara teoritis kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru dalam memahami murid atau objek pendidikan, memahami teori pembelajaran, serta kurikulum yang diajarkan. Kompetensi keperibadian ialah guru dituntut untuk memiliki akhlak yang baik, berwibawa, apabila guru al Qur'an maka harus mencerminkan akhlakul Qur'ani. Kompetensi sosial ialah kemampuan guru dalam bersosial dan berkomunikasi baik dengan murid, sesama guru, maupun dengan stakeholder pendidikan, kompetensi profesional ialah profesionalitas guru dalam mengajar.

Dari uraian diatas, guru tahfidzul qur'an sudah memenuhi standar kompetensi, kompetensi pedagogik guru ditunjukan dengan kemampuan guru dalam melihat kemampuan dan keperibadian para santrinya dalam kegiatan pembelajaran tahfidz, kompetensi keperibadian di tujukan dengan perilaku guru yang baik yang tidak bertentangan dengan norma agama, kompetensi sosial dibuktikan dengan kemampuan guru berkomunikasi dengan baik kepada para murid atau santrinya, kompetensi profesional dibuktikan dengan loyalitas guru dalam mengajar.

3.2.2 Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Kunci sukses seseorang dalam menghafal al Qur'an ialah tergantung bagaimana orang tersebut pandai dalam memanajemen waktu, pentingnya waktu menjadi perhatian bagi sekolah maupun orang yang ingin menghafal al Qur'an memilih waktu yang tepat untuk menghafal al-Qur'an. Seperti yang dikatan oleh Imam Khatib al-Baghdadi bahwa waktu yang paling baik bagi seseorang yang ingin menghafal ialah di waktu sahur.

Secara teoritis waktu utama dalam menghafal al-Qur'an ada tiga, yaitu yang pertama ketika waktu sahur atau di keheningan malam, kedua setelah shalat subuh, dan yang ketiga antara shalat maghrib dan isya. Waktu sahur merupakan waktu yang baik untuk menghafal karena pada saat itu otak manusia masih *fresh*, dan *rilex*, begitupun di waktu pagi atau setelah shalat subuh, sedangkan di waktu maghrib ialah saat seseorang santai dari berbagai aktivitas kesehariannya, sehingga waktu santai tersebut cocok di barengi untuk menghafal al-Qur'an.

Dari uraian diatas manajemen waktu pembelajaran tahfidzul qur'an sudah sesuai, seperti yang telah diterapkan bahwa waktu pembelajaran tahfidzul qur'an ada tiga, yaitu setelah sholat subuh, setelah sholat ashar, dan yang terakhir setelah sholat maghrib.

4 PENUTUP

Berdasarkan data yang telah dianalisis pada bab IV, dapat disimpulkan Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MA Al Ukhuwah Sukoharjo Tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Pertama manajemen kurikulum tahfidzul Qur'an di MA Al Ukhuwah Sukoharjo secara umum sudah cukup baik, mencakup tujuan, isi, metode dan evaluasinya , dalam perkembanganya guru selalu melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang ada, seperti isi atau materi tahfidzul Qur'an, sebelumnya tidak ada pengelompokan tingkatan hafalan, namun dibutlah pengelompokan hafalan menjadi 3 kategori, yaitu kategori enam juz, kategori 15 juz, dan 30 juz. sehingga diharapkan kurikulum tahfidzul Qur'an di MA Al Ukhuwah benar benar baik dan maksimal dalam memberikan hasil yang diinginkan.

Kedua manajemen guru dan murid dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an secara umum sudah cukup baik, hal itu di buktikan dengan kualifikasi guru tahfidz memenuhi standar kompetensi guru, namun ada beberapa hal yang harus di tingkatkan seperti profesionalitas guru agar lebih di tegaskan, guru harus disiplin dalam menghadiri pembelajaran tahfidz.

Ketiga manajemen waktu pembelajaran tahfidzul Qur'and di MA Al Ukhuwah sudah cukup baik dan efektif, sekolah menentukan waktu pembelajaran tahfidz ada tiga kali pembelajaran dalam sehari, setelah sholat subuh, setelah sholat asar, dan setelah sholat maghrib. Waktu ini dirasa sudah cukup efektif dalam mencapai target hafalan yang sudah di tetapkan.

4.1 Untuk waka tahfidzul Qur'an

- a. Agar terus melakukan upaya perbaikan dan pengembangan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an, sperti dalam manajemen kurikulum dan guru tahfidzul Qur'an.
- b. Agar lebih meningkatkan kedisiplinan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an, seperti kehadiran di jam pembelajaran.

4.2 Untuk guru tahfidzul Qur'an

Agar lebih meningkatkan kemampuan diri sehingga benar benar memenuhi standar kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Salim Baduwalin. 2014. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an* terj Yasir Abu Ibrahim. Solo: Kiswah.
- Ahmad Zainuddin bin ahmad abdullatif azzubaidi. 2000. *Ringkasan Sohih Bukhori*. Saudi: Daar Ibnu Affan
- Al Ghautsani, Yahya. *19 Kaidah Menghafal Al-Qur'an*, terj. Dar ar-Rasail
- Ali, Mohammad. Istanto, dkk.2018. *Pedoman Penulisan SKRIPSI Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al Qur'an Hijaz Terjemah Tafsir Perkata, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010
- Arikunto, Suharsimi. lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Darmadi. 2017. *pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Firmansyah, Anang. Budi W. Mahardika. 2018. *pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ghoni, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: A-Ruzz.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hery, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Kristiawan Muhammad dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Moleong, lexy j. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohammad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Mahya, Ainun. Arnina P. 2016. *Musa si Hafiz Cilik Penghafal Al-Qur'an*. Depok: Huta Publisher.
- Nazir. 1985. *Metodologi Penelitian*. jakarta: Ghalia.

Rauf, Abdul Aziz Abdul. 2004. *kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.

Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Rooijackers. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Suwandi, sarwiji. 2010. *Model Assesmen Dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia.

Sumber Undang-undang

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Pasal I.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen BAB IV pasal 10.

Sumber Journal

Hasan, Hasan. 2008. *Manajemen Kurikulum SDITQ Al-Irsyad Butuh Tengeran Semarang Tahun Ajaran 2007/2008*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hidayah, Nurul. 2016. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. Ta'allum, Vol. 04 No 01.

Keswara, Indra. 2017. *pengelolaan Pembelajaran Tahfidz Qur'an (Menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren AlHusain Magelang*. Hanata. Vol.6 No.2.

Widya, Purwanto, Agus. 2017. *Manajemen Pembelajaran Al- Qur'an Dengan Metode Halaqoh di Pondok Pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wiyarto, Andi. 2012. *Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an di Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sumber Internet

<https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تحفيظ/>. Diakses pada tanggal 04 April 2019.